

**PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN ANAK
PNEUMONIA DI RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA PDHI**

Azzahra Neysa Febriyanti¹, Isti Suryani², Weni Kurdanti²

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden,
Gamping, Sleman, Yogyakarta

(Email : itsmeazzahraneyesa@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : Penemuan kasus pneumonia di Yogyakarta pada tahun 2020 sebanyak 543 kasus dan tahun 2021 sebanyak 183 kasus (Dinkes, 2022). Penelitian lain menjelaskan kejadian pneumonia pada anak dengan gizi kurang berpotensi sebesar 6,25 kali dibandingkan dengan anak yang berstatus gizi yang cukup.

Tujuan : Mengetahui bagaimana Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

Metode : Desain penelitian ini studi kasus. Obyek penelitian ini adalah pasien anak Pneumonia di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. Penelitian ini difokuskan pada Proses Asuhan Gizi Terstandar yang meliputi Skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi.

Hasil : Skrining gizi menggunakan *Paediatric Yorkhill Malnutrition Score* (PYMS) dengan hasil pasien termasuk malnutrisi tingkat berat. Asupan makan pasien masih termasuk dalam kategori kurang. Status gizi ter¹masuk dalam gizi kurang. Hasil thorax menunjukkan adanya *bronkopneumonia*. Diagnosis gizi sesuai pengkajian gizi dan intervensi gizi sesuai dengan diagnosis gizi. Monitoring dan evaluasi pasien semakin membaik.

Kesimpulan : Penatalaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien *pneumonia* meliputi skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring serta evaluasi gizi, Perkembangan fisik klinis dan asupan makan pasien semakin membaik.

Kata Kunci : *Pneumonia*, Proses Asuhan Gizi Terstandar

¹ Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

STANDARDIZED NUTRITIONAL CARE PROCESS FOR PEDIATRIC PATIENTS WITH PNEUMONIA AT YOGYAKARTA PDHI ISLAMIC HOSPITAL

Azzahra Neysa Febriyanti¹, Isti Suryani², Weni Kurdanti²

Departement of Yogyakarta Nutrition Health Polytechnic, St. Tata Bumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

(Email : itsmeazzahraneysa@gmail.com)

ABSTRACT

Background : The discovery of pneumonia cases in Yogyakarta in 2020 was 543 cases and in 2021 there were 183 cases (Dinkes, 2022). Another study explains that the incidence of pneumonia in children with poor nutrition is 6.25 times higher than in children with adequate nutritional status.

Objective : To find out how the Standardized Nutrition Care Process is managed for Pneumonia Patients at the Yogyakarta PDHI Islamic Hospital.

Method : This research design is a case study. The objects of this research were pediatric patients with pneumonia at the Yogyakarta PDHI Islamic Hospital. This research focuses on the Standardized Nutrition Care Process which includes nutritional screening, nutritional assessment, nutritional diagnosis, nutritional intervention, monitoring and evaluation.

Results : Nutrition screening using the Pediatric Yorkhill Malnutrition Score (PYMS) with patient results including severe malnutrition. The patient's food intake is still in the inadequate category. Nutritional status is included in malnutrition. Thorax results showed bronchopneumonia. Nutritional diagnosis according to nutritional assessment and nutritional intervention according to nutritional diagnosis. Patient monitoring and evaluation is improving.

Conclusion : The management of standardized nutritional care processes for pneumonia patients includes nutritional screening, nutritional assessment, nutritional diagnosis, nutritional intervention and nutritional monitoring and evaluation. Clinical physical development and patient food intake are improving.

Keywords : Pneumonia, Standardized Nutrition Care Process²

¹: Student Majoring in nutrition at Yogyakarta Health Polytechnic

²: Lecturer Majoring in nutrition at Yogyakarta Health Polytechnic